



Penggunaan Media Dalam Promosi Pariwisata Daerah Situs Cagar Budaya Di Kabupaten Jember

Anisa Nur Fadila¹, Umi Kulsum², Intan W.M.³, Nur Ika Maulidiyah⁴

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

padillarun2001@gmail.com¹, 02.kulsuumi@email.com², amanah240403@gmail.com³, nurikamauliyah@uinkhas.ac.id⁴

Info Artikel	Abstrak
<p>Masuk: 15 Februari 2024</p> <p>Diterima: 20 Februari 2024</p> <p>Diterbitkan: 28 Februari 2024</p> <p>Kata Kunci: Media sosial, Promosi , Situs Cagar Budaya</p>	<p>Media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan secara cepat pasti sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, hampir tiap individu dari orang tua hingga anak muda pasti menggunakan media sosial baik itu untuk berbisnis maupun hanya untuk terhubung dengan teman. Fungsi dari media sosial berguna untuk memberikan informasi yang menarik perhatian luas dan mempromosikan suatu produk. Media sosial biasanya digunakan untuk mencari berita hangat yang sedang terjadi bahkan media sosial juga digunakan untuk mencari destinasi wisata yang sedang trend melalui unggahan-unggahan pengguna media sosial. Oleh karena itu, media sosial bisa dimanfaatkan untuk mempromosikan situs-situs cagar budaya yang ada di Jember. Adapun solusi yang bisa digunakan agar promosi situs cagar budaya bisa maksimal dengan membuat situs web atau aplikasi yang memberikan penjelasan yang lengkap, terstruktur serta interaktif mengenai situs cagar budaya. Yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu kolaborasi antara lembaga seperti membangun koalisi antar lembaga pemerintah, bismis, public terkait digitalisasi pengelolaan warisan budaya dapat meningkatkan promosi situs cagar budaya melalui media secara online.</p>

PENDAHULUAN

Kabupaten Jember merupakan daerah yang memiliki potensi warisan budaya, baik peninggalan megalitik, klasik, maupun kolonial. Pemanfaatan situs wisata cagar budaya diatur dalam UU No. 11 tahun 2010 dengan tema cagar budaya. Mengingat banyaknya situs arkeologi di Kabupaten Jember, maka Kabupaten Jember mengeluarkan Keputusan Kabupaten Jember Nomor 188.45/312/1.12/2015 untuk menetapkan situs/situs/bangunan/kawasan peninggalan Kabupaten Jember. Permasalahan lainnya adalah belum adanya kerangka hukum mengenai keberadaan situs cagar budaya di Jember, karena pemerintah Kabupaten Jember belum mengeluarkan peraturan daerah cagar budaya. Cagar budaya memiliki arti penting untuk ilmu pengetahuan, pengembangan sejarah, kebudayaan, sebagai pembentuk jati diri bangsa, pembentuk persatuan dan kesatuan bangsa, releksis sebagai kebesaran masa lampau, kekuatan dan sarana untuk memperkokoh rasa cinta tanah air (rasa nasionalisme) dan jati diri bangsa. Oleh karena itu, peraturan daerah perlu disahkan untuk memastikan bahwa warisan budaya tetap aman dalam kepemilikannya.

Media sosial adalah paradigma media baru dalam konteks industri. Media tradisional seperti tv, radio, dan koran memfasilitasi komunikasi satu arah sementara media sosial komunikasi dalam dua arah dengan mengizinkan setiap orang dapat mempublikasikan dan berkontribusi lewat percakapan online. Dengan memanfaatkan media dalam mempromosikan pariwisata daerah-daerah pariwisata di Jember menjadi strategi penting untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta mengoptimalkan promosi pariwisata. Di Indonesia yang kaya akan budaya mempunyai potensi besar di bidang pariwisata. Dengan memanfaatkan media baru seperti Twitter, Facebook, dan website, pemerintah daerah dan sektor swasta dapat berpartisipasi untuk memberikan informasi dan promosi real-time terhadap tempat-tempat wisata di seluruh dunia. Dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa media baru lebih efektif dibandingkan media tradisional dalam mengumpulkan data statistik, mengukur efektivitas promosi, dan bahkan memfasilitasi interaksi antara wisatawan dan agen pariwisata. Namun penggunaan media baru juga memerlukan perawatan dan pengelolaan yang tepat untuk menjamin kualitas dan relevansi kontennya. Media baru juga membawa manfaat dalam mempromosikan integrasi dan identitas komunitas, serta memfasilitasi proses penerapan ilmiah dan penggunaan teknologi komunikasi.

Ketika warisan budaya sebagai salah satu warisan leluhur apabila dipahami secara mendalam melalui proses pengkajian yang cermat, maka akan membantu dalam membentuk nilai-nilai yang menimbulkan rasa memiliki dan bangga terhadap budaya bangsa. Hal ini memungkinkan situs cagar budaya dapat mengembangkan nilai-nilai keaslian dan keaslian budaya tanpa mengesampingkan nilai-nilai lokal yang dikandungnya. Sehingga penggunaan media sosial sangatlah penting untuk mempromosikan industri pariwisata terutama situs cagar budaya.

METODE

Observasi Dan Wawancara

Observasi dan wawancara praktik pengalaman lapangan (PPL) dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada dosen pembimbing (JUPEL) dan pimpinan lapangan yang merupakan moderator yang memberikan informasi sesuai tema. Kelompok sasaran penerapan metode ini adalah seluruh pemangku kepentingan yang dianggap berperan langsung dalam kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD). Sedangkan observasi dilakukan melalui observasi langsung untuk mengumpulkan informasi mengenai tema yang diangkat oleh peserta magang.

Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk melengkapi informasi yang diterima, sehingga lebih lengkap serta untuk menunjang kebenaran dan kejelasan sesuai dengan topik yang dibicarakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Situs Duplang

Peradaban di Kabupaten Jember dimulai sejak Jaman Batu Besar (Megalithikum) pada masa kurang lebih 1000 SM. Peninggalan lama ini memiliki kegunaan masing-masing. Batu tegak yang disebut menhir merupakan objek pemujaan roh leluhur. Watu kenong, yaitu batu yang digunakan sebagai tempat persembahan makhluk halus atau roh keturunan. Di Situs Duplang terdapat dua macam watu kenong, yaitu watu kenong tunggal dan watu kenong kembar. Sedangkan makam yang berfungsi sebagai kuburan batu, terdiri dari batu-batu besar yang ditopang oleh 4-6 batu pada sisi-sisinya, kemudian ditutup dengan batu-batu datar yang lebar. Situs Duplang sering dikunjungi oleh masyarakat yang ingin mengetahui latar belakang sejarah kemajuan umat manusia di masa lalu di nusantara. Selain menjadi tempat wisata yang terpercaya di Jember, Situs Duplang membuka mata dunia akan betapa kemajuan manusia di nusantara sudah ada sejak lama. Situs Duplang peninggalan Indonesia merupakan sebuah anugerah yang patut dijaga sebagai bentuk penghormatan terhadap fondasi dasar kebudayaan manusia Indonesia. Tempat yang sering dikunjungi oleh para pelancong, pelajar, dan ilmuwan. adalah Kota Kamal, Lokal Arjasa. Di sini terdapat Situs Kamal, Situs Duplang, dan Situs Kendal.



Gambar 1.1 Situs Dolmen

Bagaimana cara dinas pariwisata mempromosikan situs Duplang yaitu dengan cara membuat brosur semenarik mungkin agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi situs Duplang, namun tidak hanya dari brosur saja dinas pariwisata juga mempromosikannya melalui media sosial khususnya melalui facebook, Instagram dan juga situs web. Dengan ini tidak hanya wisatawan dari Jember saja yang akan mengunjungi situs Doblang ini, bahkan wisatawan dari luar kota juga akan mengunjungi wisata situs tersebut.

B. Puncak Badean

Puncak Badean merupakan tempat healing terbaik di Jember dengan menyuguhkan wisata hijau dan eksotik, dan yang menariknya lagi wisatawan tidak perlu mengeluarkan banyak uang, cukup membayar parkir saja. Hingga saat ini Puncak Badean masih menjadi tempat wisata alam favorit wisatawan di Jember. Selain terkenal dengan keindahan dan alamnya, di sini juga terdapat sungai yang aliran airnya sangat jernih dan deras sekali. Tersedia pula gazebo untuk

beristirahat dan menikmati keindahan puncak Badean. Wisatawan bahkan dapat memetik jeruk di lahan yang telah disediakan, namun wisatawan hanya dapat memetik dan memakannya langsung di tempat tidak diperkenankan untuk dibawa pulang. Wisata dipuncak badean ini termasuk wisata yang dilindungi oleh dinas pariwisata disebabkan adanya penemuan situs yang sampai saat ini dilindungi oleh dinas pariwisata yaitu batu yoni, batu limping, batu kenong, batu belawung biasanya digunakan sebagai tempat penancapan senjata, batu menhir biasanya digunakan untuk pemujaa dan batu prasasti



Gambar 1.2 Batu Lumpang

Wisata ini bukan hanya dikunjungi oleh para wisatawan saja, akan tetapi banyaknya kalangan mahasiswa menyewa tempat ini untuk mengadakan acara ngecam (menginap) disebabkan bukan hanya udaranya yang sangat sejuk akan tetapi tempatnya terletak dipedesaan serta tempatnya yang sangat luas dan nyaman tidak hanya itu terdapat gazobo yang jumlahnya banyak serta ukurannya yang lebar oleh karna itu mahasiswa yang ingin mengadakan ngecamp di sini tidak perlu membawa tenda selain itu disini menyediakan mushola dan kamar mandi untuk para tamu yang ingin menginap.

KESIMPULAN

Efektivitas penggunaan media dalam promosi situs cagar budaya sangat berpengaruh dengan penggunaan media dapat efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta media yang mana memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk berinteraksi, memberikan umpan balik, dan berbagi pengalaman dengan media sosial atau sesama wisatawan. Dengan penggunaan media massa juga dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat setempat. Tetapi terdapat hambatan dalam menggunakan media massa adalah kualitas serta konten media yang mana media massa harus menyajikan informasi yang akurat serta media harus memperhatikan aspek etika, budaya, dan lingkungan dalam mempromosikan pariwisata agar tidak menimbulkan dampak negatif pada situs cagar budaya. Sehingga strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan media untuk mempromosikan pariwisata di situs cagar budaya di jember yaitu lebih mengoptimalkan lagi penggunaan media sosial, selain itu dengan mengembangkan situs web atau aplikasi yang memberikan informasi yang lengkap, terstruktur serta interaktif mengenai situs cagar budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan jurnal ini. Kami berterima kasih kepada:

Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku rektor UIN KHAS Jember, Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Dr. Nur Ika Maulidiyah, SE.,M.AK selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta arahan kepada mahasiswa selama pelaksanaan PPL serta membantu dalam menyelesaikan penelitian kami.

Bambang Rudianto, S.Sos selaku kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Betty Wulandari, S.H selaku Dosen Pamong yang selalu memberikan bimbingan dalam kelancaran dalam pelaksanaan PPL, Arik Suprianto selaku Ketua Devisi Sekertariat., Segenap dosen beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah membimbing dan membekali ilmu ini serta kemudahan dalam proses akademik, Seluruh staf dan karyawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.

Ucapan terima kasih juga kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddi Jember dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. tak terlupakan juga kami ucapkan terima kasih kepada keluarga serta teman-teman yang mendukung dalam memberikan dukungan moral, dan dorongan untuk terus maju dalam menyelesaikan penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Idris. (1998). *Visions For Global Tourism Industry : Creating and Sustaining Competitive Strategies*. Bandung : Rajawali Press.
- A. E. Pelealu, "Sumber Belajar Sejarah: Pemanfaatan Situs Cagar Budaya Di Minahasa," *Semin. Nas. Ke-4 Jur. Pendidik. Sej. Univ. Negeri Padang*, pp. 719–729, 2019.
- Fauziahardiyani. (2009). *Komunikasi dan Media Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Gitosudarmo, Indriyo. (2012). *Manajemen Pemasaran Edisi II*. Yogyakarta: BPFE.
- I. Syaban, N. N. Mewengkang, and A. Golung, "Peranan penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara," *Acta Diurna Komun.*, vol. 7, no. 4, pp. 1–11, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22012>
- J. Akbar, H. Handam, and A. Harakan, "Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Mengelola Cagar Budaya Situs Wadu Pa'a Di Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima," *Otoritas J. Ilmu Pemerintah.*, vol. 2, no. 2, 2012, doi: 10.26618/ojip.v2i2.48.
- Lister, Martin et al. (2009) *New Media: A Critical Introduction*. 2nd Ed. Routledge.
- Nadia (2022). *Strategi Promosi Cagar Budaya Di Daerah Kesawan Kota Medan Oleh Kantor Dinas Kebudayaan Kota Medan*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Medan Area: Medan
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pemerintahan Kabupaten Jember. 2014. *Profil Hasil Pembangunan Kabupaten Jember*. Jember: Badan Perencanaan Kabupaten Jember
- Sunyoto, Danang, (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CAPS.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38552/uu-no-11-tahun-2010> diakses pada 27 Februari 2024
- Y. Tresnawati, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Potensi Wisata Bahari Cilacap Jawa Tengah," *Perspekt. Komun. J. Ilmu Komun. Polit. dan Komun. Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/2846>